



BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Pada Bab III ini dikupas secara berturut-turut mengenai: (1) metode penelitian, (2) lokasi dan subjek penelitian, (3) instrument penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) pelaksanaan penelitian, (6) teknik analisis data. Uraian lebih rinci mengenai substansi ini akan dipaparkan sebagai berikut:

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengungkapkan dan menganalisis masalah penelitian yang dikemas dalam suatu judul berbunyi "Akuntabilitas Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau" adalah *metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif*. Oleh karena masalah tersebut dikategorikan masalah sosial, maka tingkat relevansi yang tinggi dari studi ini terhadap karakteristik umum penelitian kualitatif, seperti misi membangun suatu hipotesis merupakan suatu kebutuhan. Sementara kerangka prosedur penelitian yang, penuh pertimbangan dilakukan dalam setting alami yang bersifat "circular" (melingkar). Artinya pemilihan metode deskriptif kualitatif karena tidak melakukan penelitian di laboratorium. Penelitian ini mengharuskan penelitian untuk melakukan observasi tentang tingkah laku (tanggung



jawab) dari kepala sekolah yang membutuhkan waktu relative lama karena harus berbaur dalam kehidupan organisasi sekolah.

Alasan utama menggunakan metode dan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini di samping masalah yang diteliti merupakan kelompok masalah sosial, maka: (1) masalah tersebut juga bersumber dari data dalam situasi yang wajar tanpa dipengaruhi oleh faktor internal yang mengintervensi kondisi, (2) peneliti sebagai instrument dengan melakukan kegiatan utama yang langsung berbaur dengan responden dalam suatu pengamatan detail, (3) mengumpulkan data masalah sosial itu dalam bentuk uraian dan tidak mengutamakan data bersifat angka dan statistik, (4) mencari makna dibelakang perbuatan responden sehingga peneliti dapat memahami masalah dan situasi secara luas, (5) triangulasi dengan mengecek kebenaran data dari berbagai sumber, terutama sumber yang dapat dipercaya seperti pengawas pendidikan setempat serta komite sekolah dan dewan pendidikan di sana.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Secara umum lokasi penelitian adalah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau tepatnya di sekolah dasar dalam empat kategori meliputi:

- (1) Kategori sekolah kota yaitu di Kota Bengkalis dan Duri dengan sampel sekolah favorit (maju dalam indikasi nilai akhir murid tahun terakhir dan persepsi masyarakat);

- (2) Kategori sekolah pedesaan di berbagai kecamatan DI Kabupaten Bengkalis, seperti Kecamatan Selat Baru dan Kecamatan Mandau;
- (3) Kategori sekolah pantai Kabupaten Bengkalis yang berada di pinggiran pantai Pulau Sumatera.
- (4) Kategori sekolah pedalaman di Kabupaten Bengkalis yang berada pada posisi di tengah hutan pedalaman Pulau Sumatera.

Subjek utama penelitian adalah kepala sekolah dasar dalam berbagai kualifikasi dan pengalaman kerja. Akan tetapi untuk melengkapi khasana diskusi dan analisis temuan penelitian pada bagian berikut akan dipilih berdasarkan pengalaman kerja yang dikategorikan lama dan baru, serta kualifikasi pendidikan tertinggi dan rendah. Jenjang pendidikan sarjana dan SPG/ sederajat menjadi subjek prioritas. Kepala sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mereka yang telah memiliki legitimasi berdasarkan keputusan pemerintah, artinya bukan kepala sekolah yang bertugas membantu atau pelaksana tugas harian (Plh, dan atau Plt).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, namun untuk kepentingan proses pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan, maka digunakan alat bantu instrumen antara lain: (1) Pedoman Penilaian Dokumen, selanjutnya disingkat dengan "D", (2) Pedoman Wawancara disingkat dengan "W" dan (3) Pedoman Observasi disingkat dengan "O".

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan panduan penilaian seperti pedoman-pedoman tersebut di atas. Data dokumentasi di-photocopy dan selanjutnya dilakukan konfirmasi melalui wawancara sesuai dengan daftar pertanyaan yang disusun sebelumnya. Proses tanya jawab bersifat tidak memaksa dengan pertanyaan-pertanyaan akan diajukan secara sistematis juga bersifat terbuka. Kemudian melakukan "*check and recheck*" untuk memperoleh keobjektifan, validitas dan reliabilitas data. Teknik lain yang akan digunakan dalam rangka kelengkapan data, kesahihan, objektivitas diterapkan konsep bola salju (*snowball sampling*). Demikian juga teknik observasi dengan mengamati secara teliti terhadap fakta manajemen kepala sekolah di sekolah dasar Kabupaten Bengkalis dalam kategori sebagaimana disebutkan sebelumnya. Proses pengamatan tentunya dilakukan dengan tingkat kecermatan yang mendalam, di samping melihat kenyataan yang ada juga membandingkan apa yang dikatakan oleh responden sekitar efisiensi manajemen sekolah secara profesional, serta apapun isu-isu lain yang dikemukakan oleh pihak-pihak terkait.

Ketika pengumpulan dilakukan. proses "*etik*" yang rasional tetap menjadi bagian penting dalam memberikan makna terhadap data yang diamati. Sedangkan konsep "*emik*" pun dilakukan sepanjang tidak mengganggu sistem yang telah baik. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan menjadi komponen penting dalam proses pengumpulan data

dan ditopang oleh fasilitas lainnya untuk mencatat data dan informasi lapangan (*field notes*) secara baik serta dilengkapi alat perekam (*Tape Recorder*) dan Kamera lainnya

E. Pelaksanaan Penelitian

Secara umum., penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, meliputi: (1) Tahap orientasi, yaitu tahap prasurvei untuk mengidentifikasi masalah akuntabilitas manajemen kepala sekolah secara faktual di sekolah dasar Kabupaten Bengkalis (2) Tahap eksplorasi (pelaksanaan penelitian lapangan) dan, (3) Tahap *member check* (menilai validitas, reliabilitas dan objektivitas) guna mewujudkan laporan penelitian yang bermakna.

Berkaitan dengan itu, penelitian yang direncanakan ini sebenarnya merupakan tahapan yang tidak kaku dan hal ini merujuk pada langkah-langkah penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Hasil Penelitian Lapangan

Secara umum, proses pengolahan data atau analisis hasil penelitian lapangan dilakukan dengan menggunakan pendekatan SWOT serta analisis KOHORT dengan teknik komparasi teoritis, konseptual dan generalisasi tertentu. Kegiatan analisis yang dilakukan meliputi tiga tahap, seperti berikut:

- 1) Tahap Reduksi, yaitu bahwa proses analisis diarahkan untuk menelaah data (mendeskripsikan dan menginterpretasikan) data lapangan.

Kegiatan operasional yang dilakukan antara lain:

- (1) Mengelompokkan data temuan lapangan berkaitan dengan substansi permasalahan penelitian akuntabilitas manajerial kepala sekolah yang diajukan sebelumnya.
 - (2) Menemukan pokok-pokok substansi penelitian yang prinsip dari setiap materi permasalahan penelitian. Dalam konteks ini, pokok temuan tersebut berdasarkan kelompok masalah berkaitan dengan akuntabilitas manajemen kepala sekolah yang efisien.
- 2) Tahap Display, tahap ini merupakan periode interpretasi dan analisis sebagai berikut:
- (1) Memberikan makna dari tiap pokok-pokok temuan sehingga menjadi suatu faktor yang paling esensial.
 - (2) Menyusun kesimpulan tiap, pokok-pokok temuan berdasarkan interpretasi tertentu.
 - (3) Menyusun kesimpulan umum sebagai studi general dari proses analisis yang dilakukan.
- 3) Tahap Verifikasi, uji kebenaran terhadap kesimpulan yang telah diambil dengan mewujudkan situasi agar pihak-pihak yang memiliki informasi lengkap, akurat bersedia dimintai keterangan lebih lanjut dan sangat diharapkan agar memberikan data faktual. Proses Uji ulang meliputi berbagai kegiatan antara lain:
- (1) Menguji kesimpulan penelitian dengan membandingkan teori-teori dan studi terdahulu yang relevan. Pengujian ini berdasarkan

kajian teori yang dipaparkan pada Bab II;

- (2) Melakukan cek ulang (*member check*) atas kesimpulan yang diambil dengan mempelajari kembali data awal dan temuan penelitian;
- (3) Menyusun kesimpulan umum sebagai bagian akhir dari analisa proses akuntabilitas manajemen yang dilakukan kepala sekolah secara efisiensi.
- (4) Membuat laporan penelitian secara utuh guna mendapatkan persetujuan dari pembimbing, serta dihadapkan kepada Panitia Penguji Tesis yang akan disidangkan dalam "*progress report*", Ujian tahap 1, serta Ujian tahap II.



